

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* RAGAM HIAS SURYA MAJAPAHIT UNTUK SISWA KELAS XI SMAN 1 GONDANG

### THE DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK LEARNING MEDIA ON SURYA MAJAPAHIT DECORATIVE LEARNING FOR THE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMAN 1 GONDANG

Oleh: Rizky Dewi Erfiana, NIM 13206241041, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (chanmomo57@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan dan kelayakan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran ragam hias Surya Majapahit untuk peserta didik kelas XI SMAN 1 Gondang Mojokerto

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang diadaptasi dari model pengembangan Borg and Gall yaitu : 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran seni budaya yaitu guru SMAN 1 Gondang. Media yang dikembangkan diujicobakan kepada 30 siswa Kelas XI MIPA 5 SMAN 1 Gondang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran ragam hias *pop-up book* untuk peserta didik kelas XI. Pembuatan media menggunakan *software Paint Tool SAI* dan *Corel Draw X7*. Isi media menggunakan kertas *ivory 260* dan untuk sampulnya menggunakan *hardcover* teknik binding dilaminasi *glossy*. Hasil akhir validasi ahli materi sebesar 94% dengan kriteria sangat layak. Hasil akhir validasi ahli media sebesar 91% dengan kriteria sangat layak. Respon siswa terhadap media pembelajaran ini pada saat dilakukan uji coba rata-rata menunjukkan respon "Sangat Positif" dengan mendapatkan persentase  $\geq 85\%$  disetiap indikatornya. Dengan demikian, media pembelajaran *pop-up book* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

Kata kunci : *pop-up book*, ragam hias, pembelajaran seni budaya

#### Abstract

*This final project was intended to find out the development and feasibility procedure of pop-up book learning media on Surya Majapahit decorative learning for the eleventh grade students of SMAN 1 Gondang Mojokerto*

*This final project is research and development research (R & D). It was adapted from the development model of Borg and Gall, namely: 1) Potential and Problems, 2) Data Collection, 3) Product Design, 4) Design Validation, 5) Design Revision, 6) Product Trials, 7) Product Revisions, and 8) Usage Test. The validation was carried out by material experts, media experts, cultural arts teaching practitioners, namely the teachers at SMAN 1 Gondang. The developed media was tested on 30 students of Class XI MIPA 5 of SMAN 1 Gondang. The data collections used in this research were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used were descriptive quantitative and qualitative.*

*This development research produced pop-up book decorative learning media for the eleventh grade students. The learning media was made by using Paint Tool SAI and Corel Draw X7 software. The pop-up book was printed on ivory 260 papers. The cover of the book was printed by using hardcover binding technique, and completed with glossy lamination. The final results of material expert validation were 94% with very feasible criteria. The final results of media expert validation were 91% with very feasible criteria. The students' responses to this learning media during the trial run showed an average of good response by getting a percentage of  $\geq 85\%$  in each indicator. Thus, the pop-up book learning media was worthy of being used as a medium of learning in the classroom.*

*Keywords: pop-up book, decoration, cultural arts and crafts.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Salah satu upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar, yaitu para guru dituntut agar mampu menggunakan alat yang disediakan di sekolah. Selain itu, para guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Hal tersebut merupakan tantangan bagi guru agar bisa mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat terlaksana dengan lancar dan menyenangkan. Karena siswa sekarang mudah bosan dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki daya kreativitas yang tinggi agar para siswa tertarik saat proses belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menambah bahan belajar siswa. Dengan bahan itu, para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Karena itu, penentuan bahan belajar mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dalam hal ini adalah hasil-hasil yang diharapkan.

Selain itu hasil dari penelitian ini nantinya sebagai alat bantu belajar guru dan siswa. Alat bantu belajar ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan data-data tersebut, untuk mempermudah proses pembelajaran, diperlukan sebuah media pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai sebuah inovasi proses pembelajaran. Media pembelajaran *pop-up book* dengan materi ragam hias Surya Majapahit diharapkan dapat menambah daya tarik siswa saat belajar di kelas.

*Pop-up* merupakan buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Kalimat tersebut merupakan penjelasan sederhana yang sering disampaikan pada beberapa orang yang masih asing dengan *pop-up*. Peneliti berharap dengan digunakannya media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu guru di kelas dan dapat menambah semangat belajar para siswa dalam mengenal ragam hias Surya Majapahit.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development*. Metode R&D atau metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya

dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 407)

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Gondang, Jl. Raya Pugeran No. 61, Dusun Sawahan, Desa Pugeran, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Pada tanggal 19 Februari 2019

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek uji coba yang terlibat adalah satu orang ahli media, satu orang ahli materi, guru seni budaya SMAN 1 Gondang dan 30 siswa kelas XI MIPA. Uji coba yang diteliti adalah kualitas dan kelayakan media pembelajaran *pop-up book* ragam hias Surya Majapahit.

### **Prosedur**

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran ragam hias Surya Majapahit untuk siswa kelas XI.

Metode pengembangan menurut Borg & Gall dalam Sugiyono (2016:298), adalah sebagai berikut; 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produksi Masal.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi sampai dengan uji coba pada tahap ke delapan.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen kelayakan media pembelajaran pada menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban (Djemari Mardapi (2008: 122): sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang.

Angket untuk siswa menggunakan skala Ghuttman yang merupakan pengukuran dengan menggunakan dua jawaban yaitu ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dll (Sugiyono, 2011: 139).

Metode pengumpulan data merupakan langkah dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005:100). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Isi**

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data kualitatif yang telah diperoleh dari hasil kajian ahli media, ahli materi, dan guru seni budaya. Selanjutnya data kuantitatif yang berupa dilakukan dengan menggunakan skor penilaian hasil angket yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, dan praktisi pembelajaran seni budaya. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelayakan produk hasil pengembangan.

#### **2. Analisis Statistik deskriptif**

Teknik analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengolah hasil isian angket oleh para ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran Seni Budaya. Data selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Ketentuan Pemberian Skor

| Nilai         | Angka |
|---------------|-------|
| Sangat baik   | 4     |
| Baik          | 3     |
| Kurang        | 2     |
| Sangat kurang | 1     |

Sumber: Djemari Mardapi (2008: 122)

b. Menghitung rata – rata skor tiap indikator dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$$\bar{x} = \text{s\bar{kor rata- rata}}$$

$$\sum x_i = \text{jumlah skor}$$

$$n = \text{jumlah subjek uji coba}$$

(Sudjana, 2005: 67)

c. Menginterpretasikan secara kualitatif jumlah rerata skor tiap aspek dengan menggunakan teknik presentase dalam menganalisis data dengan rumus :

$$V = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$$V = \text{s\bar{kor rata- rata}}$$

$$\sum f = \text{jumlah skor}$$

$$N = \text{jumlah subjek uji coba}$$

Suharsimi Arikunto (2010: 210)

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam

distribusi skor dan persentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah di tentukan.

Presentase penilaian kelayakan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Penilaian Kelayakan

| Persentase | Kriteria Penilaian          |
|------------|-----------------------------|
| 0%-25%     | Kurang Valid (Tidak layak)  |
| 26%-49%    | Cukup valid (Kurang layak)  |
| 50%-75%    | Valid (layak)               |
| 76%-100%   | Sangat Valid (Sangat Layak) |

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:244)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini mengikuti model pengembangan Borg & Gall dalam Sugiyono dengan tahapan pelaksanaan keseluruhan prosedur pengembangan secara rinci dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

### 1. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat diawali dengan adanya potensi atau masalah. Potensi dan masalah yang dikemukakan penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik. Masalah ini dapat diatasi melalui R&D dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola, atau sistem penanganan yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain, atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu.

Peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Gondang Mojokerto dan menemukan

permasalahan yaitu, banyak dari siswa yang belum mengenal tentang ragam hias Surya Majapahit. Padahal ketika di kelas guru sudah menjelaskan tentang ragam hias Surya Majapahit. Disini peneliti menemukan penyebab lain mengapa siswa kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Penyebabnya yaitu guru tidak mempunyai buku pedoman tentang ragam hias Surya Majapahit.

## 2. Pengumpulan data

Setelah mendapatkan potensi dan masalah tahap selanjutnya yaitu, dikumpulkannya berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perancangan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Peneliti memperoleh data hasil wawancara dari guru, peserta didik, serta mengumpulkan kajian pustaka yang mendukung pengembangan media. Untuk materinya peneliti mencari informasi tentang ragam hias Surya Majapahit dari Pusat Informasi Majapahit ( PIM ), dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.

## 3. Pengembangan Desain Produk

Desain produk merupakan langkah yang harus dilakukan peneliti untuk pembuatan media. Pembuatan media pembelajaran *pop-up book* “Ragam Hias Surya Majapahit” ini dimulai pada tanggal 30 Agustus 2018 dan selesai pada tanggal 20 Januari 2019. Pembuatan media pembelajaran memerlukan beberapa langkah antara lain: pembuatan *flowchart*, *storyboard*, visualisasi desain dan pembuatan media. Untuk visualisasi desain *software* yang digunakan yaitu *Paint Tool SAI* sedangkan tahap *layout* menggunakan *Software Corel Draw X7*. Pada tahap pembuatan media menggunakan kertas ivory 260 dengan

*finishing* menggunakan laminasi glossy pada tahap sampul. Langkah-langkah dijabarkan sebagai berikut :

### a. Pembuatan *flowchart*

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan peta konsep terkait materi dari pengkajian referensi seperti silabus, KI, KD, dan sumber pustaka mengenai materi ragam hias. Pembuatan *flowchart* bertujuan untuk mengetahui urutan dan hubungan materi yang dikembangkan.

### b. Pembuatan *Storyboard*

Tahap selanjutnya dalam pembuatan media pembelajaran *pop-up book* “Ragam Hias Surya Majapahit” adalah membuat papan susunan gambar (*story board*). *Story board* bertujuan untuk mempermudah dalam merancang alur, ilustrasi dan visualisasi pada setiap halaman *pop-up book*.

### c. Visualisasi Desain

Setelah *flowchart* dan *storyboard* telah dibuat, tahap selanjutnya adalah visualisasi desain. Dalam tahap desain ini berdasarkan materi ragam hias Surya Majapahit. Sumber gambar di dapat dari referensi di internet dan buku. Untuk pembuatan ilustrasi didalam buku dan *pop-up* menggunakan *software Paint Tool SAI*, sedangkan tahap untuk *layout*, desain sampul menggunakan *software Corel Draw X7*.

## 4. Validasi Desain Produk

Setelah media selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi oleh dosen ahli media dan ahli materi. Validasi ahli ini dilakukan guna menjamin bahwa produk awal media *pop-up book* yang dikembangkan layak untuk diujicobakan terhadap peserta didik. Selain itu, validasi ahli bertujuan untuk mengantisipasi

kesalahan yang terdapat pada segi materi maupun segi media.

Buku *pop-up* ini memiliki hasil akhir validasi ahli materi sebesar 94% dengan kriteria “sangat layak”, dan validasi akhir ahli media sebesar 91% dengan kriteria “sangat layak”.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *pop-up book* ragam hias Surya Majapahit layak dijadikan media pembelajaran di kelas. Uji coba dilakukan oleh 30 peserta didik di SMAN 1 Gondang Mojokerto menunjukkan respon sangat positif karena mendapatkan presentase respon siswa sebanyak  $\geq 85\%$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* merupakan media yang menyenangkan bagi siswa, memudahkan belajar ragam hias Surya Majapahit dan merupakan sebuah media baru yang diterapkan di kelas.

## 5. Revisi Tahap I

Revisi dilakukan untuk memperbaiki produk dengan cara memberika saran, kritikan yang dilakukan oleh ahli materi. Adapun revisi dan saran yang disampaikan oleh dosen ahli materi terhadap media *pop-up book* yang dikembangkan sebagai berikut:

- a) Perlu perbaikan dalam paragraf atau kalimat yang terlalu panjang
- b) Tata tulis diperbaiki sesuai dengan EYD
- c) Penambahan materi ragam hias
- d) Penambahan petunjuk buku dan peta konsep
- e) Perbaikan kata pengantar

Adapun revisi dan saran yang disampaikan oleh dosen ahli media terhadap media *pop-up book* yang dikembangkan sebagai berikut :

- 1) Perlu perbaikan dalam tata tulis
- 2) Perbaikan dalam *layout*
- 3) Perbaikan *font* dan ilustrasi perlu ditambah supaya lebih jelas materi yang akan disampaikan.
- 4) Penggunaan *font* yang sama untuk semua isi buku, glosarium, tentang penulis.
- 5) Perbaikan *font* nama pada sampul buku depan
- 6) Penambahan *pop-up* agar buku lebih menarik

## 6. Uji Coba Produk

### a) Uji Coba Kelompok

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2019. Uji lapangan melibatkan 10 siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Gondang. Uji coba diawali dengan menyerahkan media *pop-up book* dan lembar penilaian.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil ini dengan memperoleh presentase respon siswa sebanyak  $\geq 85\%$  dengan kategori sangat positif. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* ini sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas XI di SMAN 1 Gondang.

### 7. Revisi Tahap II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada uji coba kelompok kecil diketahui bahwa media pembelajaran *pop-up book* mendapatkan presentase respon siswa sebanyak  $\geq 85\%$  dengan kategori sangat positif. Dengan demikian, tidak perlu dilakukan revisi produk akhir.

### 8. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2019. Uji lapangan

melibatkan 30 siswa kelas XI MIPA 5 di SMAN 1 Gondang. Uji coba ini sama dengan uji coba kecil yaitu, diawali dengan menyerahkan media *pop-up book* dan lembar penilaian. Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa diperoleh presentase respon siswa sebanyak  $R_s \geq 85\%$  dengan kategori sangat positif.

## B. Hasil Akhir Media Pembelajaran

Hasil akhir dari penelitian ini berupa Media Pembelajaran dengan judul “*Pop-up Book* Ragam Hias Surya Majapahit untuk Siswa Kelas XI” dengan ukuran buku 26,5x18 cm.

Media pembelajaran ini berisi materi tentang ragam hias, macam-macam ragam hias, latar belakang kerajaan Majapahit, Surya Majapahit, Identifikasi Surya Majapahit, Surya Majapahit dan Penempatannya dan glosarium. Pemilihan materi disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Pengembangan media *pop-up book* ini memiliki kelebihan dan kekurangan berupa:

### a. Kelebihan

- 1) Media *pop-up book* ini didesain dengan menarik dan berwarna disetiap halamannya sehingga peserta didik lebih tertarik untuk membaca dan tidak bosan
- 2) Media *pop-up book* menampilkan materi ragam hias Surya Majapahit lebih runtut dan jelas
- 3) Terdapat *pop-up*, ilustrasi dan menampilkan gambar-gambar agar materi di dalam buku lebih jelas, sehingga menambah daya tarik siswa dan berbeda dari buku biasanya.
- 4) Media *pop-up book* berukuran 26,5 x 18 cm sehingga mudah dibawa kemana-mana.

5) Buku ini bisa dijadikan alternatif pembelajaran ketika kondisi kelas tidak memungkinkan.

### b. Kekurangan

- 1) Materi yang disajikan dalam media *pop-up book* terbatas pada materi ragam hias
- 2) Buku lebih berat karena ukuran kertas yang dipakai cukup tebal
- 3) Pembuatan *pop-up book* relatif lebih lama dan mahal karena proses pembuatannya manual dan menuntut ketelitian yang lebih
- 4) Bahan yang digunakan kertas sehingga keawetan media berkurang.

## SIMPULAN

### Simpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran “*Pop Up Book* Ragam Hias Surya Majapahit untuk Siswa Kelas XI” sebagai media pembelajaran maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran *pop up* ini dikembangkan mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall dengan tahapan-tahapan (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian. Media *pop up book* ini berisi materi tentang ragam hias, macam-macam ragam hias, latar belakang kerajaan Majapahit, Surya Majapahit, Identifikasi Surya Majapahit, Surya Majapahit dan Penempatannya, dan glosarium.

2. Hasil akhir media “*Pop Up Book* Ragam Hias Surya Majapahit untuk Siswa Kelas XI” berukuran 26,5 x 18 CM. Media dicetak menggunakan kertas *ivory* 260 dan dengan sampul *hard cover* dilaminasi *glossy*. Buku *pop up* ini memiliki hasil akhir validasi ahli materi sebesar 94% dengan kriteria “sangat layak”, dan validasi akhir ahli media sebesar 91% dengan kriteria “sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *pop up book* ragam hias Surya Majapahit layak dijadikan media pembelajaran di kelas. Uji coba dilakukan oleh 30 peserta didik di SMAN 1 Gondang Mojokerto menunjukkan respon sangat positif karena mendapatkan presentase respon siswa sebanyak  $\geq 85\%$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* merupakan media yang menyenangkan bagi siswa, memudahkan belajar ragam hias Surya Majapahit dan merupakan sebuah media baru yang diterapkan di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arzyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara